

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman karet menjadi komoditi unggulan di Indonesia. Karet alam Indonesia memiliki peranan yang sangat strategis karena merupakan salah satu komoditi industri hasil tanaman tropis yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam mendukung perekonomian nasional, utamanya sebagai sumber nafkah berjuta-juta petani karet di pedesaan sehingga dapat membendung arus urbanisasi, serta sebagai penyedia lapangan kerja bagi buruh pabrik karet dan salah satunya adalah sebagai andalan dan unggulan seperti ekspor karet alam yang mampu memberikan kontribusi di dalam upaya peningkatan sumber devisa Indonesia.

Provinsi Jambi merupakan salah satu sentra produksi karet Indonesia. Tanaman karet memegang peranan penting dalam perekonomian wilayah Provinsi Jambi, hal ini dapat dilihat dari peranan tanaman dalam menciptakan kesempatan kerja di Provinsi Jambi. Dari data statistik diperoleh informasi bahwa 63,22% penduduk Provinsi Jambi kegiatan ekonomi dan mata pencahariannya berkaitan dengan komoditas karet. Kabupaten Batanghari merupakan salah satu wilayah pengembangan perkebunan karet terbesar di Provinsi Jambi. Berdasarkan data BPS tahun 2021, Kabupaten Batanghari memiliki total luas tanaman perkebunan karet yang diusahakan seluas 113.531 ha dan jumlah produksi karet sebesar 75.475 ton. Kecamatan di Kabupaten Batanghari dengan produksi karet tertinggi berdasarkan data Badan Statistika Kabupaten Batanghari Tahun 2021 Batin XXIV yang memiliki luas tanaman perkebunan karet 30.251 ha. Dengan luas areal tersebut Kecamatan Batin XXIV dapat menghasilkan produksi karet sebesar 23.825 ton. Yang memiliki potensi lahan untuk diusahakan dalam perkebunan karet di Kabupaten Batang Hari antara lain adalah di Kecamatan Mersam, Muara Tembesi, Muara Bulian, Batin XXIV, Pemayung, Maro Sebo Ilir, Maro Sebu Ulu, dan Bajubang. Kecamatan Pemayung Menduduki peringkat ke-7 dengan luas areal 9.366 ha, produksi karet yang dihasilkan berada pada urutan ke-5 dengan produksi sebesar 4.990 ton.

Harga karet selalu mengalami fluktuasi setiap tahun bahkan setiap minggu dan akan berpengaruh terhadap penghasilan petani karet, dimana harga karet

dipengaruhi oleh permintaan. Semakin banyak permintaan maka harga akan semakin tinggi. Ketidakseimbangan penawaran dan permintaan akan berpengaruh terhadap perubahan harga. Selain itu, ekspor karet alam Indonesia juga berpengaruh terhadap penawaran dan pembentukan harga karet alam di pasar dunia (Yuningtyas *et. al.*, 2020).

Permasalahan fluktuasi harga yang sering terjadi pada petani karet adalah rendahnya dan ketidakstabilan harga karet sehingga membuat petani terpuruk, harga karet sering mengalami penurunan dan cenderung tidak stabil. Permasalahan fluktuasi harga karet ini sebagai hal yang penting karena mempengaruhi kesejahteraan petani karet (Purwaningrat *et. al.*, 2020). Harga yang terus menurun dan tidak stabil berdampak pada menurunnya penghasilan petani. Penghasilan yang menurun akan berpengaruh terhadap kebutuhan sehari-hari dari segi pangan maupun non pangan, apabila hal tersebut terus terjadi maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di sana. Sehingga harga karet yang tinggi sangat diharapkan oleh petani karet. Untuk mengetahui harga karet di Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 1. Harga Karet Di Kabupaten/Kota di Jambi Tahun 2016-2019

Kabupaten/kota	Harga karet (rupiah/kg)			
	2016	2017	2018	2019
Batang hari	6,196	8,015	7,927	8,015
Muaro Jambi	5,765	8,604	8,500	8,300
Bungo	6,990	7,942	7,292	9,000
Tebo	7,329	8,017	7,735	9,000
Merangin	6,125	7,292	8,896	8,500
Sarolangun	5,542	6,658	6,092	6,658
Tanjab Timur	5,442	6,683	6,521	8,000
Tanjab Barat	3,688	8,350	12,687	6,000
Kerinci	5,125	5,500	4,958	6,000
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Rata-Rata	5,888	7,451	7,621	7,719

Sumber: Data Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa adanya ketidakstabilan dalam harga karet setiap tahunnya, ketidakstabilan harga karet biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pada tahun 2016 harga karet Rp 6.196, dan mengalami kenaikan pada bulan 2017 yaitu Rp 8.015, dan mengalami penurunan yaitu Rp 7.927, sedangkan pada tahun 2019 kembali naik yaitu sebesar Rp 8.015. Perubahan tersebut akan terus terjadi di tahun berikutnya, dan Pada tahun 2021 bulan Juli harga karet di Kecamatan Pemayung mencapai harga Rp 10.000/kg,

kemudian mengalami penurunan harga pada bulan Desember hingga Rp 9.500/kg, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 bulan Januari hingga Rp 10.000-Rp 11.000/kg, kemudian pada bulan selanjutnya harga karet tetap mengalami fluktuasi harga. Harga karet yang fluktuasi ini dikeluhkan oleh petani karet di Kecamatan Pemayung karena petani sulit dalam mengontrol pengeluaran kenaikan harga tersebut di picu oleh salah satu program pemerintah untuk meningkatkan harga karet dan menggunakan karet sebagai bahan pembuatan aspal, dengan adanya program ini petani merasa senang, akan tetapi harga karet nasional masih terbilang rendah jika di bandingkan dengan harga karet Singapura yang harganya berkisar 16.000/kg.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Komoditi Perkebunan Tingkat Petani Komoditi Karet Tahun 2019

Bulan	Kecamatan								Rata-Rata
	Mersam	Muara Tembesi	Muara Bulian	Bathin XXIV	Pemayung	Maro Sebo Ulu	Maro Sebo Ilir	Bajubang	
Jan	8,000	7,750	7,500	7,500	8,000	7,750	8,000	7,750	7,781
Peb	7,500	7,000	7,250	7,500	7,500	7,400	7,250	7,250	7,331
Maret	7,500	7,500	7,500	7,250	7,400	7,400	7,500	7,500	7,444
April	8,000	8,000	7,750	7,750	8,000	8,000	7,750	7,750	7,875
Mei	8,500	8,250	8,500	8,250	8,250	8,500	8,500	8,500	8,406
Jun	8,500	8,250	8,400	8,400	8,450	8,500	8,500	8,500	8,438
Juli	9,000	9,000	8,750	9,750	8,500	8,500	9,000	9,000	8,938
Agus	8,750	8,500	8,500	8,750	8,750	8,500	8,250	8,500	8,563
Sept	8,500	8,250	8,500	8,300	8,300	8,500	8,000	8,000	8,294
Okt	7,500	7,000	7,250	7,250	7,500	7,500	7,000	7,250	7,281
Nop	8,000	7,500	7,500	8,000	8,000	7,750	7,750	7,500	7,750
Des	8,000	7,500	7,500	8,000	7,750	7,700	8,000	8,500	7,889
Rata-Rata	8,145	7,875	7,908	8,079	8,033	8,000	7,958	8,000	

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batanghari Tahun 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap bulan harga karet mengalami perubahan dimana di Kecamatan Pemayung harga pada bulan januari yaitu Rp 8.000 , dan pada bulan pebruari harga turun sebesar Rp 7.500 dan begitupun seterusnya akan mengalami perubahan naik dan turun harga karet pada setiap bulan, perubahan harga berkisar antara Rp 100-Rp 750 setiap bulanya, harga tersebut tidak stabil, ketidakstabilan harga karet di tingkat petani juga di sebabkan oleh harga pasar internasional terutama harga Singapura karna itu lah sangat mempengaruhi harga karet nasional. Mengenai luas lahan karet dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Komoditi Karet di Provinsi Jambi Tahun 2017-2020

Tahun	Luas Areal (Ha)				Produksi	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
2016	194,003	362,858	112,660	669,521	337.544	930	263,651
2017	192,221	366,932	109,962	669,135	341,313	930	263,060
2018	188,945	374,071	104,098	667,114	348,551	932	263,583
2019	188,175	375,194	104,445	666,414	350,045	933	261,064

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020

Tabel 3 menunjukkan luas dan produksi karet, untuk luas lahan terus mengalami penurunan dari tahun 2016-2019, penurunan luas lahan di sebabkan oleh beberapa faktor, sedangkan produksi dan produktivitas karet pada tahun 2019 mengalami kenaikan, kenaikan produksi dan produktivitas di sebabkan oleh program pemerintah melalui kementerian pertanian yaitu peremajaan karet dan adanya program BUN-500 juta batang yang di canangkan oleh Kementan melalui penyediaan benih karet.

Tabel 4. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Komoditi Karet Kabupaten Batang Hari Tahun 2019

Tahun	Luas Areal (Ha)				Produksi	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
2016	24,000	78,311	11,149	113,460	73,810	943	38,924
2017	24,269	78,758	10,539	113,566	74,230	943	38,982
2018	24,835	78,970	9,767	113,572	74,430	943	38,978
2019	24,878	79,387	9,313	113,578	74,985	945	38,983

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batanghari Tahun 2020

Tabel 4 menunjukkan luas dan produksi karet di Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Batang Hari menjadi Kabupaten dengan luas lahan karet terluas di Provinsi Jambi, dari data di atas bahwa luas lahan, produksi dan produktivitas dari tahun 2016-2019 dapat di katakan stabil dan tidak menurun hal ini karena banyak masyarakat mengantungkan hidupnya pada usahatani karet tersebut sehingga mereka mempertahankan luas lahan dan produksi karet yang mereka miliki dan di bantu juga dengan program pemerintah yaitu peremajaan karet yang sudah tua.

Dibidang pertanian lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Dalam kegiatan usahatani luas lahan usahatani akan menentukan

jumlah produksi yang dihasilkan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan usaha tani karet di lokasi penelitian pada petani sampel di daerah penelitian berkisar antara 1 ha sampai 4 ha dengan rata-rata luas lahan petani responden di daerah penelitian yaitu 2,5 ha. Besarnya luas lahan karet yang dimiliki petani tentunya akan mempengaruhi produksi, biaya, dan penerimaan petani karet dalam berusaha tani. Hal ini sejalan dengan Hernanto (1996) dimana luas lahan berpengaruh terhadap distribusi pendapatan petani, sehingga berpengaruh pula terhadap pengeluaran dan kesejahteraan petani tersebut.

Kesejahteraan di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari merupakan tujuan dari kehidupan masyarakat di sana, masyarakat menginginkan hidup yang layak dan terpenuhinya semua kebutuhan hidup, tetapi sulit bagi petani merasakan hal tersebut karena perubahan harga karet yang terus terjadi setiap tahun bahkan setiap bulannya, perubahan harga yang rendah membuat petani terpuruk dan kebutuhan hidup keluarga tidak terpenuhi karena karet merupakan penghasil utama petani di Kecamatan Pemayung. Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan yang dapat dilihat di BPS (2020) yaitu kesehatan dan gizi, pendidikan, taraf dan pola konsumsi, dan sosial lainnya.

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Notoadmodjo 2012). Kesehatan tidak hanya soal fisik tetapi juga sehat jiwa dan mental, kesehatan yang baik dapat dipengaruhi oleh penghasilan yang diterima petani dari hasil getah karet yang dijual, apabila harga karet tinggi maka ada peluang petani dalam membeli makanan yang sehat dan bergizi. Kesehatan masyarakat di Kecamatan Pemayung saat ini sudah sangat baik dan dari hasil survei memperlihatkan bahwa banyaknya masyarakat yang belalu lalang dan beraktifitas dalam sehari-hari, kesehatan yang baik ditunjang dari adanya sarana yang baik di daerah tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari data BPS 2021, bahwa hanya satu orang yang mengalami gizi buruk, hal tersebut karena sarana kesehatan dan tenaga medis yang ada di Kecamatan Pemayung sudah sangat memadai diantaranya adanya 2 puskesmas dan 1 poliklinik, dengan tenaga medis yaitu perawat 39 orang, bidan 52 orang, dan ahli gizi 2 orang, hal tersebut sudah

mewamadahi dan sangat mudah di akses oleh masyarakat apabila mengalami sakit. Selain kesehatan kesejahteraan juga dapat dilihat dari pendidikan seseorang.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang membuat masyarakat bersaing dalam dunia kerja, karena diharapkan dengan semakin tinggi pendidikan seseorang, maka produktivitas orang tersebut juga semakin tinggi (Weriantoni, 2017), pendidikan juga sebagai membentuk pola pikir seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah, di Kabupaten Batang Hari terdapat 215 Sekolah Dasar, terdapat 60 SMP, 28 SMA dan 2 perguruan tinggi (BPS 2021), sarana pendidikan sudah memadai dibandingkan zaman dahulu yang untuk mendapatkan akses pendidikan sangat sulit sedangkan sekarang mudah diakses sehingga tidak ada lagi anak yang putus sekolah. Pendidikan petani dapat di pengaruhi oleh harga karet dimana karet merupakan penghasil utama dalam memenuhi kebutuhan hidup, perubahan harga karet setiap tahun berdampak pada penghasilan petani. penghasilan petani juga berdampak pada pola konsumsi petani.

Pada masa tertentu produksi karet yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan harapan petani seperti pada musim hujan dan kemarau, akibatnya penerimaan hasil usatani karet juga mengalami fluktuasi yang mengakibatkan perilaku konsumen dalam pola konsumsi rumah tangga mengalami perubahan yang tidak bisa diprediksi, pola konsumsi mencerminkan pemilahan konsumsi oleh konsumen, salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah harga barang, jika suatu harga barang mengalami kenaikan maka konsumsi barang tersebut akan mengalami penurunan. Sebaliknya jika harga suatu barang mengalami penurunan, maka konsumsi barang tersebut akan mengalami kenaikan (Ari Sandi 2019). Dan jika penghasilan petani lebih tinggi maka lebih mudah dalam memenuhi pola konsusmsi dan mendapatkan sosial lainnya.

Sosial lainnya merupakan akses pada informasi dan hiburan dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, masyarakat yang memiliki tingkat kesejahteraan tinggi biasanya mudah dalam mendapatkan akses informasi dan hiburan (BPS 2020). Petani kesulitan jika harga karet mengalami penurunan yang sangat rendah karena masyarakat di Kecamatan Pemayung mayoritas berusahatani karet dan mengandalkan hasil dari penjualan getah karet untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari dan tidak hanya itu harga karet yang tinggi juga berdampak pada sosial lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Harga Karet Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi"**

1.2 Perumusan Masalah

Komoditi karet memiliki potensi besar dalam pengusahaannya hal ini menjadikan komoditi tersebut sebagai mata pencaharian utama dari sebagian besar petani yang ada di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Petani bergantung hidupnya dari hasil komoditi karet, rendah harga karet mempengaruhi tingkat kehidupan petani, banyaknya kebutuhan hidup membuat petani karet menginginkan harga karet yang tinggi supaya kebutuhan rumah tangga terpenuhi.

Kesejahteraan petani di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari dipengaruhi oleh banyak indikator salah satunya dapat dilihat pada tiga indikator yaitu kesehatan, taraf dan pola konsumsi dan sosial lainnya selain itu yang menentukan kesejahteraan masyarakat di sana salah satunya tinggi rendahnya harga karet, kesejahteraan masyarakat di sana dapat dilihat dari rendah-tingginya harga karet. Tingginya harga karet bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup baik dari pangan maupun non pangan. Akan tetapi di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari harga karet rendah, untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada data statistik kabupaten (2019), hal tersebut mempengaruhi tingkat kehidupan dan kesejahteraan petani karet di sana.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana harga karet di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari ?
2. Bagaimana indikator kesejahteraan petani di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari?
3. Bagaimana hubungan harga karet dengan indikator kesejahteraan petani di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari?

1.3. Tujuan Penelitian

Uraian di atas memaparkan perkembangan terhadap harga karet di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari sehingga tujuan di lakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui harga karet di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari ?
2. Untuk mengetahui indikator kesejahteraan petani di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari?
3. Untuk mengetahui hubungan harga karet dengan indikator kesejahteraan petani di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari?

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan tugas akhir dalam proses pengambilan gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai salah satu bahan pembanding atau pustaka untuk penelitian berikutnya, baik di daerah yang sama maupun daerah yang berbeda.
3. Sebagai bahan masukan informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait yang membutuhkan.

